

Jawaban Kuis:
Di antara dosen baru: Rijadh, Ahmad Zaki, Heyvon, Pinkan, Vogy, Arizona, Handini, Nofie, Wisnu, Adjeng
Pemenang:
Setyo Widodo – Tenaga Kependidikan pada Program S1 FEB UGM (0815xxxxxxxx) dan Dumairy – Dosen pada departemen Ilmu Ekonomi (0816xxxxxxxx)

Terbit Setiap Rabu dan Jumat

LINTASAN SEJARAH KAMPUS

Drs. Dibyo Prabowo, M.Sc. Adalah Dekan FEB UGM pada tahun 1989-1991. Beliau adalah lulusan dari International Rice Research Institute (IRRI). Sangat jarang seorang ekonom yang ahli di bidang beras. Di sekolah itu pula, Pak Dibyo bertemu dengan jodohnya, yaitu Minaflor Reyes.

Pada masa beliau menjadi Dekan, gedung FEB UGM pindah yang dari sebelumnya berada di Gedung Pusat FEB UGM ke Jalan Sosio Humaniora. Dengan pemindahan ini, kegiatan belajar mengajar menjadi semakin kondusif. Akan tetapi pemindahan gedung yang dilakukan ini juga tidak lepas dari masalah. Ada beberapa suara yang menginginkan adanya pemisah antar jurusan pada gedung baru. Dengan kata lain, terdapat Sayap Akuntansi, Sayap Manajemen, dan Sayap Ilmu Ekonomi. Pak Dibyo dengan tegas menolak pembagian itu. Hal ini dikarenakan pembagian ini dapat merusak kebersamaan antar dosen di lingkungan Fakultas.

Pada masa beliau menjabat sebagai Dekan, FEB UGM membuka program Magister Ekonomi Pembangunan. Pada awalnya, aktivitas pengajaran program ini berada pada gedung Fakultas Ekonomi. Seiring berjalannya waktu, program ini dapat memiliki gedungnya sendiri, yaitu di gedung dekat PAU dulu.

Setelah pensiun menjadi dosen FEB UGM, beliau tetap masih berkarya di dunia pendidikan. Pada tahun 2005, beliau mendapat tawaran untuk menjadi dosen tetap di Universitas Atmajaya. Pada 30 Maret 2007, beliau menjadi Rektor Universitas Atmajaya.

KENANGAN & HARAPAN



Capaian saya saat ini tidak bisa dilepaskan dari peran beberapa dosen yang pernah memberikan kesempatan dan pembelajaran untuk menjadi akademisi yang cerdas secara intelektual, emosional dan sosial.

Saya pernah menyelesaikan penelitian di bidang strategik atas bantuan, bimbingan dan arahan langsung dari Bapak Amin Wibowo, Ph.D. Revisi instrumen penelitian harus dilakukan berkali-kali sampai tak terhitung. Namun, saya menikmati prosesnya.

Saya juga pernah mengerjakan riset mini tentang pengembangan produk baru "Nagasari" bersama sosok fenomenal Bapak Sahid Susilo Nugroho, Ph.D, di samping juga riset survei kepuasan pengguna layanan Kementerian Keuangan 2015. Menjelang kelulusan, saya dipercaya menjadi asisten Ibu Nurul Indarti, Ph.D. untuk membantu kegiatan akademik Program MD FEB UGM.

Harapan saya, semoga seluruh dosen dan karyawan senantiasa diberi kesehatan untuk terus berkarya membuat FEB UGM menjadi lebih baik lagi. Amiin!!!

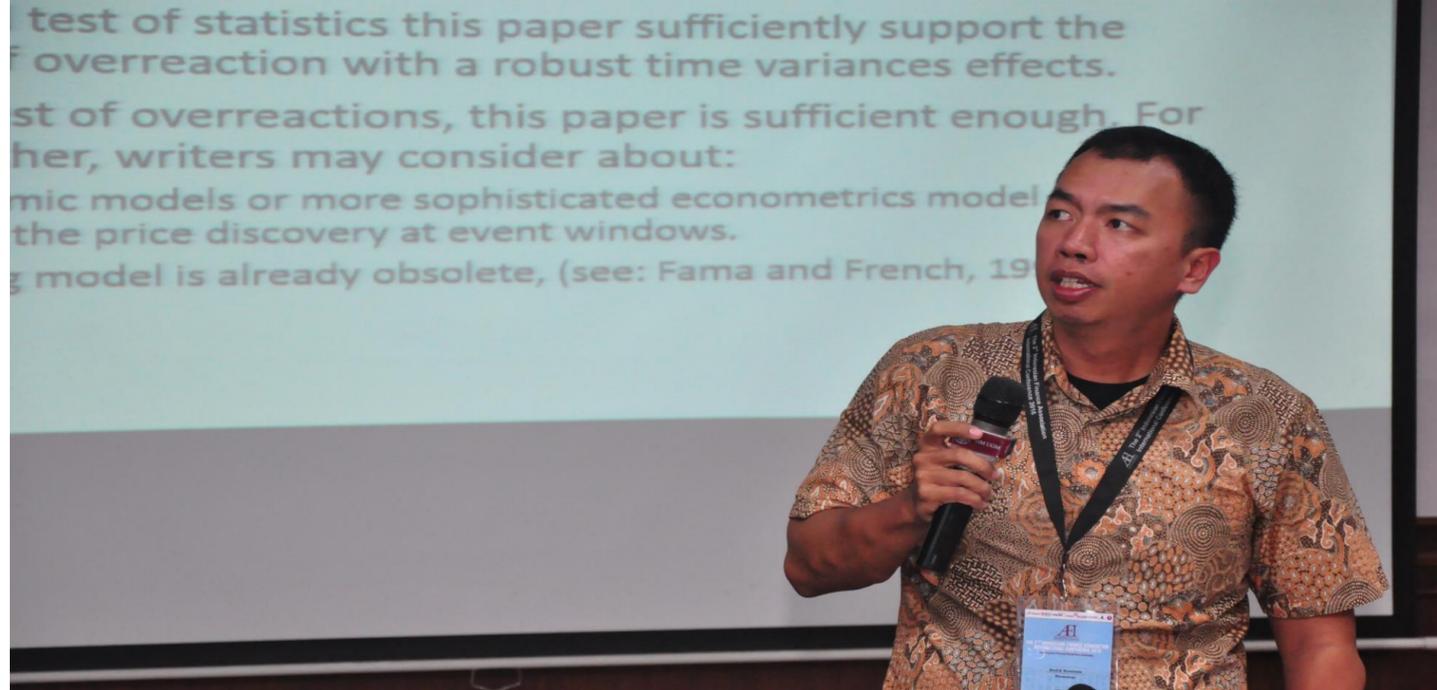
M. Izra Berakon, M.Sc (Alumni Msi bidang ilmu manajemen) Staf Pengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KUIS TRIVIA



Sebutkan judul makalah yang ditulis oleh dosen di samping ini dan dipublikasikan dalam Journal of Accounting and Economics, vol. 43(1).

Kuis terbuka bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni (S1, S2, S3) FEB UGM. Kirim melalui whatsapp ke +62 81548345046 paling lambat Jumat (2/09/16) pukul 16:00 WIB. Tersedia bingkisan menarik bagi dua orang pemenang.



Presentasi Mahasiswa Program Magister Sains (MSc) Manajemen FEB UGM, Redik Brasiano, mempresentasikan makalah dalam The Second Indonesian Finance Association (IFA) International Conference 2016 di Gedung Magister Manajemen FEB UGM (12/8). Keikutsertaan mahasiswa dalam konferensi nasional maupun internasional merupakan salah satu cara mendukung penguatan kelembagaan riset di FEB UGM.

MEMPERKUAT KELEMBAGAAN RISET

FEB UGM dengan dosen-dosen yang mayoritas berkualifikasi S3 mempunyai potensi sangat besar untuk menghasilkan riset-riset yang berkualitas. Namun, potensi tersebut belum benar-benar tergali. FEB UGM belum benar-benar mampu berperan sebagai rumah pembangkit ilmu pengetahuan yang berkelas dunia.

Demikian penilaian Mukidi, tokoh rekaan yang populer dalam berbagai humor yang bertebaran di media-media sosial belakangan ini. Berkebalikan dengan profilnya dalam humor-humor yang cenderung asal-asalan,

kurang terdidik, lugu dan naif, ternyata Mukidi juga dapat berubah menjadi sosok yang serius, bijak, cerdas dan berwawasan luas.

Kelembagaan Riset

Ketika ditanya mengapa potensi yang dimiliki FEB UGM belum benar-benar tergali, Mukidi menjawab, "Karena kelembagaan risetnya masih lemah". Ia menjelaskan, "Di universitas-universitas di mana riset telah terlembagakan dengan baik, tidak ada dosen yang dapat bertahan di posisinya tanpa melakukan riset dalam kurun waktu panjang, kecuali jika yang bersangkutan adalah dosen tamu yang berasal dari profesi nonakademis. Namun, di sini masih dominan anggapan bahwa riset meru-

upakan kegiatan tambahan yang dapat ditinggalkan begitu saja asal tugas pengajaran sudah dilaksanakan".

"Terlebih dengan beban mengajar yang terlalu besar pada berbagai program studi di FEB UGM. Juga kesibukan akademis sebagai dosen tamu pada berbagai perguruan tinggi di luar UGM, beban administratif sebagai pejabat struktural di lingkungan UGM dan kesibukan sebagai pejabat atau praktisi di luar lingkungan UGM yang tidak memungkinkan para dosen untuk mencurahkan perhatian dan waktu pada kegiatan riset" tambah Mukidi.

Kelembagaan yang lemah, kata Mukidi, juga

tampak dari peran Universitas dan Fakultas dalam perencanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi riset. Peran yang seharusnya menyeluruh tereduksi hanya dalam bentuk pemberian hibah yang jumlah penerima dan nilainya sangat sedikit. Sementara, pusat studi atau pusat kajian diposisikan bukan sebagai mesin pencipta keilmuan, melainkan sebagai mesin pencipta pendapatan.

"Maka tak heran, kegiatan-kegiatan riset di kampus ini pada umumnya bersifat sporadis jangka pendek. Masih sangat sulit menemukan kegiatan-kegiatan riset di kampus ini yang memiliki horizon waktu yang panjang dengan peta arah

pengembangan keilmuan yang jelas" sebut Mukidi lugas.

Langkah ke Depan

Ke depan, lanjut Mukidi, perlu ada penyempurnaan aturan terkait dengan riset. Begitu juga, perlu ada perubahan budaya. "Ini bukan tentang orang-perorang. Bukan tentang siapa pejabat yang menjadi rektor, wakil rektor, dekan atau wakil dekan. Ini tentang rules of the game, formal dan informal, yang sampai sekarang belum benar-benar kondusif bagi pengembangan riset".

Begitu juga, tegas Mukidi, ke depan harus ada keberpihakan kebijakan yang tegas. Misalnya terkait dengan alokasi anggaran.

Dijadwalkan Ulang SARASEHAN PENGEMBANGAN RISET

"Dalam rangka memaksimalkan kemanfaatan, acara sarasehan tentang pengembangan riset di FEB UGM akan dijadwalkan ulang. Demikian kesimpulan dari diskusi yang melibatkan Ketua Tim Pelaksana Dies Natalis ke-61 FEB UGM, Dr. A. Akbar Susanto, dan Wakil Ketua Bidang Sarasehan, Dr. Amirullah Setya Hardi. Pada awalnya, acara tersebut akan dilaksanakan pada Jumat (26/8).

"Pengembangan riset adalah salah satu pekerjaan rumah FEB UGM ke depan. Oleh karena itu, kami tidak ingin acara ini hanya menjadi formalitas. Kami ingin memastikan bahwa acara sarasehan nanti benar-benar diikuti oleh para pihak yang berkepentingan dengan pengembangan ri-



Dr. Amirullah Setya Hardi

set di FEB UGM. Tidak hanya dosen, tetapi juga para tenaga kependidikan yang terkait. Insya Allah akan dipilih waktu yang tepat".

Meskipun demikian, kemungkinan besar lokasi acara sarasehan tersebut akan tetap seperti semula, yaitu Gedung Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) FEB UGM. Gedung ini berlokasi di sisi utara Selokan Mataram, Jl. Teknika Utara, Berek, Sleman.

Dimulai Jumat PERTANDINGAN SEMUA CABANG OLAHRAGA TELAH SIAP

Rangkaian pertandingan olahraga dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka Dies Natalis ke-61 FEB UGM akan berlangsung selama 9 hari, mulai dari tanggal 2 hingga 10 September 2016. Seperti tahun lalu, empat cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada tahun ini adalah bulutangkis, bolavoli, tenis meja dan tenis lapangan.

Bulutangkis, bolavoli dan tenis meja masing-masing akan dipertandingkan sebagai cabang beregu. Sebaliknya, tenis lapangan akan dipertandingkan sebagai cabang perorangan.

Delapan tim yang telah diundang untuk cabang beregu adalah: Tim perwakilan dosen dan tenaga kependidikan pada u-



unit-unit S1 FEB UGM, tim perwakilan lembaga Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB), tim perwakilan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dan Magister Akuntansi (MAKSI), tim perwakilan Program Magister Sains dan Doktor (MD), tim perwakilan Program Magister Manajemen (MM), tim perwakilan dari Program Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) dan tim perwakilan dari karyawan Wisma MM FEB UGM.

EB Olimpiad Sementara itu, EB Olimpiad yang merupakan event pertandingan olahraga mahasiswa telah dimulai sejak Senin (22/8). Sejumlah cabang olahraga dipertandingkan, termasuk cabang olahraga unik, tarik tambang.

EB Olimpiad dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB UGM.

KORAN DIES NATALIS

Diterbitkan oleh Tim Pelaksana Kegiatan Dies Natalis ke-61 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
Penanggung Jawab Dekan FEB UGM
Redaktur A. Akbar Susanto, Arief Surya Irawan, Singgih Wijayana
Staf Redaksi Andi Tenripada, Danes Quirira Octavio
Alamat Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur, Sleman, DIY
Email: dies.feb@ugm.ac.id